BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunkan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[56] Penelitian kuantitatif menekankan pada variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.[57]

Dalam penelitian ini mengarahkan kepada realita yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan yang mungkin dipengaruhi oleh faktor *display* produk, kualitas pelayanan dan keragaman produk pada konsumen Amanah Swalayan Cabang Bandung Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif/hubungan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana

---

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods),* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 11.

[57] Moh. Sidik Priadana, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis,* (Jogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 3.

dalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan interaktif atau timbal balik.[58]

Jenis penelitian yang digunaka dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Dalam penelitian survey, informasi yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat yaitu hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).[59] Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu, *display* produk, kualitas pelayanan, dan keragaman produk terhadap kepuasan konsumen di Amanah Swalayan Cabang Bandung Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.[60] Populasi merupakan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[61] Jadi yang dimaksud populasi adalah keseluruhan objek yang akan dipelajari oleh peneliti dan akan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini

---

[58] Ibid., hlm. 61.

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 6.

[60] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publising, 2016), hlm. 2.

[61] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 117.

adalah konsumen yang berbelanja di Amanah Swalayan Bandung Tulungagung yang jumlahnya tidak terbatas.

2. Sampling dan Sampel Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam pengambilan sampel dari suatu populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori teknik pengambilan sampel, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability Sampling* merupakan metode sampling yang setiap anggota populasi memiliki peluang sama untuk terpilih sebagai sampel. Sedangkan *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[62]

Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen yang berbelanja di Swalayan Amanah Cabang Bandung Tulungagung. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[63]

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[64] Pertimbangan untuk sampel penelitian ini adalah responden dengan kriteria sebagai berikut:

---

[62] *Ibid.*, hlm. 31-33.
[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*..., 121.
[64] *Ibid*., 126.

a. Responden yang berumur 17 tahun ke atas
b. Responden yang telah berbelanja ke Swalayan Amanah Cabang Bandung minimal 4 kali dalam waktu 1 bulan.

Kriteria ini dipilih karena responden yang telah melakukan pembelian minimal sebanyak 4 kali dalam waktu 1 bulan dianggap sebagai pelanggan yang puas karena telah sering melakukan pembelian di Swalayan Amanah Cabang Bandung Tulungagung.

Sementara untuk jumlah anggota sampel menurut Roscoe dalam Sugiyono, untuk penelitian dengan analisis multivariate (korelasi atau regresi berganda misalnya) jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.[65]

Dalam penelitian ini jumlah variabel penelitiannya ada 4 (independen + dependen), maka perhitungan jumlah anggota sampelnya adalah 4 x 10 = 40. Jadi sampel minimal dalam penelitian ini adalah 40 responden. Namun atas dasar pertimbangan peneliti dan agar sampel yang digunakan lebih representatif maka peneliti menetapkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 responden.

C. Definisi Konsep dan Operasional

Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. **Variabel *Display* Produk (X_1)**, secara konseptual adalah (a) penataan bagian depan (*windiw display*) (b) penataan bagian dalam (*interior display*) (c) penataan bagian luar (*eksterior display*). Dan operasionalnya sebagai berikut:

[65] *Ibid*., 133.

$X_{1.1}$ Saya merasa *display* atau penyusunan produk yang ada di etalase maupun dirak Amanah Swalayan tersusun rapi.

$X_{1.2}$ Saya merasa *display* atau penyusunan produk di Amanah Swalayan mudah dilihat.

$X_{1.3}$ Saya merasa dimudahkan dalam pencarian produk karena *display* sesuai jenis produk.

$X_{1.4}$ Saya merasa dimudahkan dengan *display* poster yang menunjukkan keberadaan barang yang di cari.

$X_{1.5}$ Saya merasa *display* untuk produk yang di *discount* ditata secara rapi.

$X_{1.6}$ Saya merasa *display* produk yang ada di Amanah Swalayan lebih rapi dengan *display* di swalayan lainnya.

2. **Variabel Kualitas Pelayanan (X_2)**, secara konseptual adalah (a) berwujud (b) kehandalan (c) ketanggapan (d) jaminan (e)empati. Dan operasionalnya sebagai berikut:

$X_{1.1}$ Keadaan lingkungan Amanah Swalayan selalu bersih.

$X_{1.2}$ Amanah Swalayan menggunakan peralatan yang modern sehingga dalam proses transaksi cepat.

$X_{1.3}$ Tersedianya tempat penitipan barang konsumen di Amanah Swalayan

$X_{1.4}$ Kerapian seragam yang dikenakan karyawan

$X_{1.5}$ Kesigapan karyawan dalam membantu konsumen

$X_{1.6}$ Perilaku karyawan terhadap konsumen sopan

$X_{1.7}$ Karyawan selalu bersedia membantu saat dibutuhkan

$X_{1.8}$ Karyawan Amanah Swalayan selalu menerapkan salam, senyum, sapa terhadap konsumen

$X_{1.9}$ Kemudahan konsumen dalam menyampaikan keluhan dan saran

$X_{1.10}$ Konsumen merasa aman dan nyaman bila berbelanja di Anugrah Swalayan

3. Variabel Keragaman Produk (X_3)

Secara konseptual adalah (a) kelengkapan produk (b) merk produk (c) variasi ukuran produk (d) variasi kualitas produk. Dan operasionalnya sebagai berikut:

$X_{1.1}$ Saya merasa jenis produk yang di jual Amanah Swalayan bervariasi.

$X_{1.2}$ Saya merasa semua produk yang di jual Amanah Swalyan sesuai kebutuhan konsumen

$X_{1.3}$ Saya merasa semua merk produk yang dijual lengkap

$X_{1.4}$ Saya merasa merk produk yang dijual Amanah Swalayan merknya berkualitas

$X_{1.5}$ Saya merasa ukuran jenis produk yang dijual beragam

$X_{1.6}$ Saya merasa Amanah Swalayan menyediakan ukuran jenis produk dengan harga yang beragam

$X_{1.7}$ Saya merasa kualitas produk yang ditawarkan banyak pilihan

$X_{1.8}$ Saya merasa kualitas produk baik sesuai ekspektasi konsumen

4. Variabel Kepuasan Konsumen (Y)

Secara konseptual adalah (a) perasaan puas (b) pembelian produk ulang (c) merekomendasikan ke orang lain (d) terpenuhinya harapan. Dan operasionalnya sebagai berikut:

$X_{1.1}$ Secara keseluruhan, saya merasa puas belanja di Amanah Swalayan

$X_{1.2}$ Saya merasa puas dengan *display* produk yang ada di Amanah Swalayan

$X_{1.3}$ Saya merasa puas dengan kualitas pelayanan yang ada sesuai dengan harapan saya

$X_{1.4}$ Saya merasa puas dan senang karena produk yang disediakan beragam jenisnya

$X_{1.5}$ Saya akan melakukan pembelian ulang karena *display* produk sangat mudah untuk berbelanja

$X_{1.6}$ Saya akan melakukan pembelian ulang karena kualitas pelayanan karyawan baik

$X_{1.7}$ Saya akan melakukan pembelian ulang karena keragaman produk yang dijual lengkap

$X_{1.8}$ Saya bersedia merekomendasikan kepada kerabat atau teman untuk berbelanja di Amanah Swalayan

$X_{1.9}$ Saya merasa puas karena terpenuhinya harapan berbelanja sesuai yang diinginkan

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah.[66] Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

[66] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 1*,….., hlm. 5.

sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.[67] Data primer dalam penelitian ini di peroleh dari penyearan kuesioner kepada konsumen Amanah Swalayan Cabang Bandung Tulungagung.

Sedangkan data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.[68] Data sekunder dalam peneltian ini yaitu bersumber dari buku-buku yang diperlukan dan data-data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel antara lain: [69]

a. Variabel independen atau bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbunya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu *display* produk, kualitas pelayanan dan keragaman produk yang diberi simbol X. Dimana dalam variabel bebas ini *display* Produk diberi simbol X_1, kualitas pelayanan X_2 dan keragaman produk diberi simbol X_3.

[67] Sugiyono,Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 187.
[68] *Ibid*., hlm. 187.
[69] *Ibid*., hlm. 64.

b. Variabel dependen atau terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel terikat yaitu kepuasan konsumen pada Amanah Swalayan Cabang Bandung Tulngagung yang diberi simbol Y.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut.[70] Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mngukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel.[71] Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator yang diberi skor:

Tabel 3.1

Skala *Likert*

No.	Jenis Jawaban	Bobot
1	Sangat Sejutu = SS	5
2	Setuju = S	4
3	Netral = N	3
4	Tidak Setuju = TS	2
5	Sangat Tidak Setuju = STS	1

[70] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif,.....,* hlm. 22.
[71] *Ibid.*, hlm. 25.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian adalah pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian dan dapat dilakukan dengan cara-cara tertentu.[72] Untuk mengumpulkan data mengenai hubungan antara *display* produk, kualitas pelayanan, dan keragaman produk terhadap kepuasan konsumen, maka teknk pengumpulan data dengan kuesioner/angket dan observasi langsung.

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka atau tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.[73] Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, karena pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden dalam bentuk pilihan ganda yang sudah disediakan dengan menggunakan penerapan skala likert.

---

[72] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Ed. Ke-2, Cet. 2,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 27.

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi,....* ,hlm. 193.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan/data dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden menggunakan alat yang dinamakan paduan wawancara. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.[74] Wawancara akan dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung terhadap pemilik ritel dan konsumen Amanah Swalayan Cabang Bandung Tulungagung.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.[75] Observasi yang dilakukan peneliti ialah observasi terstruktur.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah

[74] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif,…..,* hlm. 18.
[75] *Ibid.*, hlm. 19.

penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.[76] Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas atau kesahihan merupakan ketepatan suatu alat tes melakukan fungsi ukurannya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah setiap instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Nilai validitas masing-masing butir pernyataan/pertanyaan dapat dilihat pada nilai corrected item-total correlation masing-masing butir pernyataan atau pertanyaan. Suatu item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r standar yaitu 0,3.[77]

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang

[76] *Ibid.*, hlm. 46.
[77] *Ibid*., hlm. 46-47.

sama. Hasil pengukuran dapat dipercaya bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur tidak berubah. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.[78] Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's (diukur berdasar skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1). Dengan ketentuan sebagai berikut:[79]

a. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 s.d . 0,20 berarti kurang reliabell
b. Nilai Alpha Cronbach's 0,21 s.d. 0,40 berarti sedikit reliabel
c. Nilai Alpha Cronbach's 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
d. Nilai Alpha Cronbach's 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
e. Nilai Alpha Cronbach's 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel

2. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah dta mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.[80] Uji ini diperlukan karena semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi sebaran normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan kolmogrov-smirnov yang dipadukan

---

[78] *Ibid*., hlm. 55.

[79] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97.

[80] Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43.

dengan kurva normal Q-Q Plots. Data dikatakan berdistribusi normal jika probabilitas atau Asym. Sig (2-*tailed)* lebih besar dari taraf signifikansi (α).[81]

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Mulltikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas menyatakan jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.[82]

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual (nilai error) dari nilai observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya (nilai errornya) mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variabel tidak sama atau berbeda disebut tidak terjadi heteroskedastisitas.[83] Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak ada heteroskedastisitas jika:[84]

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0.

---

[81] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik,* hlm. 78.
[82] *Ibid*., hlm.79.
[83] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*,...., hlm. 212.
[84] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*,….., hlm. 79-80.

3. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas x (x_1,x_2,x_3,...,x_n) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linear.[85] Penerapan metode regresi linear berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*).[86]

Pada regresi linear berganda membentuk persamaan regresi sebagai berikut:[87]

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

a	= Konstanta
b_1b_2	= Koefisien variabel
X_1	= *Display* Produk
X_2	= Kualitas Pelayanan
X_3	= Keragaman Produk
Y	= Kepuasan Konsumen

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien deteminasi (R^2) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y).[88]

---

[85] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*,....,hlm.134.
[86] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 301.
[87] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*,....,hlm.121.
[88] *Ibid.*, hlm. 252.

Nilai R^2 berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai (R^2) mendekati 1, berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai R Square dan Adjusted R Square. "Untuk regresi linier berganda, lebih baik menggunakan R Square yang telah disesuaikan (Adjusted R Square), karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.[89]

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui dengan sementara apakah terdapat pengaruh antara varabel X terhadap variabel Y. Pengujian ini menggunakan uji signifikasi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), baik secara parsial dengan menggunakan uji t maupun simultan dengan uji F.

a. Uji Parsial/Uji t

Uji t secara parsial dengan teori pengujian menyatakan bahwa jika t-hitung > t-tabel maka pengaruhnya secara individu adalah nyata. Jika t-hitung < t-tabel maka pengaruhnya tidak nyata.[90] Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel independen secara parsial (terpisah) mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengujian ditentukan sebagai berikut:

---

[89] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*,....,hlm. 71.

[90] Suharyadi Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern Ed. Pertama*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm..514.

1. Apabila t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing – masing variabel X_1, X_2, X_3 berpengaruh signifikan terhadap Y.
2. Apabila t hitung < t tabel maka H_0 diterima, artinya masing – masing variabel X_1, X_2, X_3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

b. Uji Simultan/Serentak (F)

Pengujian hipotesis secara simultan atau serentak adalah menguji hipotesis koefisien regresi berganda, yaitu dengan menguji nilai X_1 dan X_2 bersama-sama, apakah mempengaruhi Y atau tidak.[91] Untuk mengetahui apakah X_1 dan X_2 berpengaruh secara simultan terhadap Y. Kriteria pengujian adalah:

1. Jika F hitung > F tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol (Ho) dan menerima hipotesis alternatif (H_1), artinya variabel X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y.
2. Jika F hitung < F tabel maka keputusannya menerima hipotesis nol (Ho), artinya variabel X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y.

[91] Suharyadi Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi &,.....,* hlm.524-525.